

GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA POSTER DAN ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA SISWA/I KELAS IV SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA

Yetti Lusiani¹, M. Afdal Ridha²

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Abstract

Counseling is an effort to provide information and explanations, which must be taken by everyone so that they can solve the problems they face and improve the quality of life. To facilitate counseling activities, media is needed. Media is an effort that can be used to channel messages from senders to recipients so that they can stimulate thoughts, feelings, attention and interests in maintaining optimal health. This study aims to determine the description of counseling with poster and animation media on knowledge about dental health care in fourth grade students of SDN 050736 Pulau Banyak, Tanjung Pura sub district, amounting to 30 peoples with a total sample of 30 students. The type of research used was descriptive with the survey method. The results of this study found that the level of knowledge of students about maintaining dental health before counseling with poster and animation media, namely 23 peoples (76.6%) were in the medium category. Then after counseling the level of knowledge of students about maintaining dental health with media posters has a good level of knowledge there were 8 students (53.3%) and with animation media have good level of knowledge, there were 15 students (100%). Based on this research, it can be seen that counseling using animation media was more effective than using poster media.

Keywords : *Counselling, Media, Knowledge and Dental Health Maintenance.*

PENDAHULUAN

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Riyanti, 2005).

Data Riset Kesehatan (RISKESDAS) tahun 2013 menyatakan bahwa prevalensi penduduk di Indonesia yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut adalah sebanyak 25,9%. Masalah karies gigi mengalami peningkatan prevalensi sebesar 13,7 % dari tahun 2007 ke tahun 2013 dan peningkatan terbesar terjadi pada kelompok usia 12 tahun.

Kesehatan gigi dan mulut juga perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Menurut Green dalam Notoatmodjo, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pengetahuan, sikap, pengaruh lingkungan dan ketersediaan fasilitas. Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok rentan

anak sekolah, lingkungan sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah (Notoadmodjo, 2005).

Menurut Potter & Perry dalam Iswandani, kebersihan gigi permanen yang tumbuh pada anak usia sekolah dasar harus diperhatikan karena peralihan gigi susu menjadi gigi permanen memiliki resiko tinggi untuk terkena karies.

Anak-anak usia sekolah dasar yang telah memiliki gigi permanen belum bisa menyikat gigi dengan baik dan benar namun mereka telah memiliki pemahaman yang baik akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut yaitu :
"Bagaimana Gambaran Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Media Poster dan Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura"

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan media poster dan

animasi terhadap peningkatan pengetahuan Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dalam pelayanan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
2. Meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pemeliharaan kesehatan gigi di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
3. Sebagai informasi dan masukan bagi pihak sekolah bagaimana gambaran penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan media poster dan animasi terhadap peningkatan pengetahuan di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
4. Dapat menyediakan data dan informasi bagi peneliti sejenisnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Poster dan Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan yang dilakukan dikelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan Juni 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Arikunto, S, 2016) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siwi kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura yang berjumlah 30 orang.

Sampel Penelitian

Sempel penelitian ini menggunakan total sempilng yang berjumlah 30 orang siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 orang siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kriteria Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Dengan Media Poster dan Animasi Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

Kriteria	n	%
Baik	2	6,6
Sedang	23	76,7
Buruk	5	16,7
Total	30	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diatas, kriteria pengetahuan responden dengan kriteria baik sebanyak 2 orang (6,6%), sedang sebanyak 23 orang (76,6%) dan buruk sebanyak 5 orang (16,6%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kriteria Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

Kriteria	n	%
Baik	8	53,3
Sedang	7	46,7
Buruk	0	0
Total	15	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, kriteria pengetahuan responden yang berada pada kriteria baik sebanyak 8 orang (53,3%), sedang sebanyak 7 orang (46,6%) dan tidak ada yang buruk (0%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kriteria Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Animasi Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

Kriteria	n	%
Baik	15	100
Sedang	0	0
Buruk	0	0
Total	15	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, kriteria pengetahuan responden keseluruhannya berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 15 orang (100%).

Pembahasan

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mukut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan, namun orang sering mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya yang disebabkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut masih kurang.

Notoatmodjo dalam bukunya menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan

mulut. Pencegahan terjadinya penyakit gigi dan mulut dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan gigi sejak dini, karena penyuluhan ini sangat efektif dalam memperbaiki tingkat kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura diperoleh tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan media poster dan animasi adalah responden berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 2 orang (6,6%), sedang sebanyak 23 orang (76,6%) dan buruk sebanyak 5 orang (16,6%).

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster dan animasi bahwa dari 30 responden yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 18 orang tentang gerakan yang tepat untuk menyikat bagian lidah, dan sebanyak 17 orang tentang durasi menyikat gigi. Menurut penelitian Frank dalam Kawuyaran (2006) bahwa waktu yang tidak tepat untuk menyikat gigi merupakan salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi.

Berdasarkan soal kuesioner responden menjawab pertanyaan yang tidak benar sebanyak 17 orang tentang waktu menyikat gigi yang baik dan benar. Menyikat gigi merupakan kegiatan motorik halus yang dapat diterapkan untuk anak sehingga peran orang tua atau pendidik masih sangat besar didalam menentukan keberhasilan dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi anak.

Hal ini mendukung pernyataan Notoatmodjo bahwa setelah orang mengetahui stimulasi atau objek, kemudian orang tersebut mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahuinya, maka proses selanjutnya orang tersebut akan mampu melakukan atau mempraktikkan apa yang diketahuinya dari objek tersebut misalnya gerakan yang tepat untuk menyikat bagian lidah, durasi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar.

Kemudian pertanyaan soal tentang kapanakah memeriksakan gigi ke dokter gigi yang tepat sebanyak 15 orang. Memeriksa enam bulan sekali ke dokter gigi dilakukan tanpa keluhan. Hal ini dilakukan untuk memeriksakan ada atau tidak gigi lain yang berlubang. Selanjutnya untuk melihat apakah terdapat karang gigi dan kelainan-kelainan lain yang mungkin terjadi sehingga dilakukan perawatan sedini mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 15 orang siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura diperoleh pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster adalah responden dengan kriteria baik sebanyak 8 orang (53,3%), kriteria sedang sebanyak 7 orang (46,7%). Untuk penyuluhan yang menggunakan media animasi dengan jumlah responden sebanyak 15 orang, diperoleh hasil pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan seluruhnya berada pada kriteria baik (100%). Ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media animasi lebih baik dari pada penyuluhan dengan menggunakan poster yang hanya memiliki kriteria baik sebanyak 8 orang (53,3%).

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh O'day pada tahun 2007 penggunaan animasi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain. Salah satu kelebihannya adalah informasi yang didapatkan dari animasi tersimpan pada memori jangka panjang.

Penelitian tersebut memberikan bukti bahwa animasi dapat berpengaruh terhadap memori jangka panjang. Pernyataan yang sama oleh Balazinski & Przybylo (2005) pada *Journal of Manufacturing Systems* dalam penelitiannya yang berjudul *Teaching Manufacturing Processes Using Computer Animation*, menyebutkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat mengurangi waktu proses pembelajaran serta hasil tes meningkat sebesar 15%.

Sementara itu pernyataan lain yang mendukung adalah hasil penelitian Andriany P (2016) yang menyimpulkan bahwa penyuluhan media animasi lebih efektif dibandingkan media poster dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebelum dilakukan penyuluhan dengan media poster dan animasi diperoleh kriteria pengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,6%), sedang 23 orang (76,6%) dan buruk 5 orang (16,6%).
2. Setelah diberikan penyuluhan dengan media poster dan animasi diperoleh kriteria pengetahuan sampel seluruhnya memiliki kriteria baik sebanyak 15 orang (100%), sedangkan penyuluhan dengan menggunakan poster sampel yang memiliki kriteria pengetahuan baik sebanyak 8 orang (53,3%) dan sedang 7 orang (46,7%).

Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan penyuluhan dengan media poster dan animasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
2. Diharapkan kepada siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura setelah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi, tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi meningkat dan siswa/i memahami pentingnya memelihara kesehatan gigi.
3. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan polteknik kesehatan RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan, Dewi, 2018, *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Budiharto, 2010, *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, EGC, Jakarta.

- Balazinski, M. & Przybylo, A, 2005, Teaching manufacturing processes using computer animation, *Journal of Manufacturing Sistem*, 2005; 24, 3.
- ProQuest pg.237 Diakses dari Error! Hyperlink reference not valid. Pada tanggal 13 Mei 2019
- Heinich, R., dkk., 1993. *Instructional technology for teaching and leamin: designing instruction, integrating computers and using media*. Upper saddle River, NJ.; Merril Prentice Hall.
- Herijulianti E, dkk., 2002, *Pendidkan Kesehatan Gigi. Jakarta: Pendidikan Kesehatan Gigi*, EGC, Jakarta.
- Notoatmodjo S., 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Subaris. 2016, *Promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan sosial/*. Nuha mediak: Yogyakarta.
- Sulaiman, A., 2010, *Efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dengan media poster dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan*, (online), Tersedia: <http://ibnuabihurairah.blogspot.com/2011/04/penyuluhan-kesehatan-gigi.skripsi.html>. (diakses 22 Maret 2019)
- <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDS/article/view/4323/3740> Diakses pada tanggal 13 Mei 2019